

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yaitu penelitian yang dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional dimana variabel pola konsumsi protein sebagai variabel independen diukur bersama dengan kadar asam urat sampel sebagai variabel dependen.

### **B. Tempat Dan Waktu**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di sahadewa barong dan keris dance wilayah Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi pemilihan lokasi tersebut adalah :

- a. Peneleti mengenal daerah tersebut sehingga memudahkan untuk mengambil data
- b. Tersedianya sampel yang memungkinkan untuk mendapat jumlah sampel yang dibutuhkan.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret tahun 2020

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pelaku pariwisata yang bekerja di sahadewa barong dan keris dance.

## 2. Sampel penelitian

### a) Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Penari kecak sahadewa barong dan keris dance berusia 15 – 70 tahun
- b. bersedia menjadi sampel dan dengan menandatangani inform concert

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. mengalami gangguan pendengaran
- b. mengalami penurunan daya ingat

### b) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu menggunakan teknik Non Random (Non Probability) Sampling yaitu Consecutive Sampling.

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data yang dikumpul

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari pasien, yang meliputi :

- 1) Identitas sampel terdiri dari nama, tempat dan tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, alamat, nomor telepon, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat penyakit, ada atau tidaknya penyakit komplikasi pada sampel, dan pantangan makan pada sampel.

- 2) Data pola konsumsi protein pada sampel
  - 3) Data kadar asam urat darah didapatkan dari pengukuran kadar asam urat darah dengan menggunakan alat *blood uric acid* meter yang dilakukan secara digital. Hasil pengukuran akan terbaca dalam satuan mg/dl.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi :

- 1) Profil Sahadewa Barong dan Keris Dance

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu *dengan non probability random sampling* menggunakan teknik *Consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah teknik sampling non-random dengan perekrutan anggota sampel dilakukan secara berurutan menurut kedatangan subjek ketempat penelitian (sesuai prinsip "*first come, first choice*") sampai tercapainya jumlah anggota sampel dalam batas waktu periode penelitian yang telah ditentukan. (*Consecutive* = berurutan). Subjek juga diharuskan memenuhi kriteria eksklusi agar dapat di rekrut menjadi sampel. Subjek demikian dinyatakan sebagai subjek yang eligible untuk menjadi anggota sampel (johan Harlan,2018).

## 3. Alat dan instrument pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalkulator, laptop, alat tulis, printer, buku catatan, buku foto makanan, microtoise, timbangan dan alat ukur *blood uric acid meter*

## **E. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

data yang telah terkumpul kemudian dilanjutkan dengan langkah mengolah data dengan cara sebagai berikut :

#### **a. Data Identitas**

Data identitas ditabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### **b. Data pola konsumsi protein**

Data pola konsumsi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan metode SQFFQ kemudian ditabulasikan menggunakan Microsoft Exel 2010 untuk dilihat total konsumsi protein berdasarkan jenis, jumlah, dan frekuensi.

##### **1) Jenis Protein**

Menggambarkan jenis protein yang mengandung purin yang biasa dikonsumsi dengan frekuensi harian. Jenis protein dibagi menjadi 3 yaitu:

- a) Kandungan Purin sangat tinggi: Hati, jantung, otak, paru, daging dan sebagainya. Ikan, kerang, daging bebek, kaldu daging, telur.
- b) Kandungan purin sedang: Daging sapi, ikan laut kecuali kelompok I, daging ayam, udang, tahu, tempe, bayam, asparagus, daun singkong, kangkung, daun dan biji melinjo.
- c) Kandungan purin rendah: Nasi, ubi, singkong, jagung, mie bihun, cake, kue kering, roti, puding, susu, keju, sayur dan buah.

Untuk menentukan jenis protein yang dikonsumsi, dikutip dikolom harian form SQ-FFQ. Dihitung berdasarkan banyak bahan makanan yang dikonsumsi dalam bentuk harian.

2) Jumlah protein

Berdasarkan jumlah protein yang dikonsumsi dan dibandingkan dengan kebutuhan perindividu dengan menggunakan rumus  $1\text{g/kg BB}$

3) Frekuensi konsumsi

Beberapa kali mengonsumsi protein dalam seminggu

- a. Jarang, apabila mengonsumsi protein  $< 3x$  per hari
- b. Sering, apabila mengonsumsi protein  $\geq 3x$  kali per hari

4) Data kadar asam urat sampel dikategorikan menjadi

a) Tinggi:

jika kadar asam urat dalam darah pada laki – laki  $>7,0$  mg/dl, dan pada perempuan  $>6,0$  mg/dl.

b) Rendah:

jika kadar asam urat pada laki – laki  $< 7,0$  mg/dl dan pada perempuan  $< 6,0$  mg/dl

2. Analisis data

- a. Data identitas sampel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data pola konsumsi protein disajikan dalam bentuk tabel univariate dan dibedakan berdasarkan jenis, jumlah, dan frekuensi.

**F. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi. Untuk responden yang akan diteliti, sebelumnya peneliti telah memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

- 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan peneliti serta dampak dari penelitian kepada responden. Responden kemudian diberikan lembar persetujuan responden sebelum dilakukan pengambilan data. Format *informed consent* terlampir.

2. Tanpa nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh sampel. Peneliti hanya memberikan number kode tertentu pada lembar kuisioner.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Semua informasi yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memasukkan data yang didapat didalam map tertutup.

4. Manfaat (beneficience)

Peneliti ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui hubungan pola konsumsi protein pada penari kecak sahadewa barong dance

5. Keadilan (right ti justice)

Semua responden diperlakukan secara adil baik sebelum selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

6. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to sefl determination)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian atau tidak, serta tidak diberikan sangsi apapun